

Persepsi Mahasiswa PGSD UNP Mengenai Manfaat Microteaching Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Aspek Pedagogik Dan Kepribadian

Mai Sri Lena¹, Hana Shilfia Iraqi², Tuti Erawati³, Nulfa Aidina⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang

E-mail: maisrilena@fip.unp.ac.id¹, shilfiahana@gmail.com², tutierawati0408@gmail.com³,
nulfaaidina@gmail.com⁴

Abstract. *This article aims to analyze the perceptions of PGSD UNP students regarding the benefits of microteaching in increasing teacher competence in pedagogic and personality aspects. This type of research is descriptive qualitative. The subjects of this study were active students who took part in Micro Teaching at the S1-PGSD Study Program, Padang State University as well as students who had completed the Micro Teaching course, with a total of approximately 50 students. Data about perceptions were taken using a questionnaire which was distributed through the media google form. The instrument used to obtain research data by filling out a questionnaire. The data analysis technique used in this study is qualitative analysis. The type of scale used to measure data is the Likert scale. The results showed that the benefits of Micro Teaching for PGSD UNP students in increasing competence in the pedagogic and personality aspects have great benefits with the highest percentage of answers to the statements given, namely most students agree with the statements given, with the highest percentage being 70% agree, while for the percentage of perceptions that disagree with all statements is 0%.*

Keywords: *Perception, Micro teaching, teacher competence, pedagogic aspects, personality aspects*

Abstrak. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana persepsi mahasiswa pgsd UNP mengenai manfaat microteaching terhadap peningkatan kompetensi guru dalam aspek pedagogik dan kepribadian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang mengikuti pembelajaran Micro Teaching pada S1-PGSD Program Studi Universitas Negeri Padang juga mahasiswa yang telah selesai mengikuti mata kuliah Micro Teaching, dengan total responden kurang lebih sebanyak 50 mahasiswa. Data dalam artikel ini diambil dengan menggunakan angket yang disebar melalui media google form. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian dengan mengisi kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif Jenis skala yang digunakan untuk mengukur data adalah skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat Micro Teaching bagi mahasiswa PGSD UNP dalam meningkatkan Kompetensi dalam aspek pedagogik dan kepribadian memiliki manfaat yang besar dengan persentase tertinggi jawaban dari pernyataan yang diberikan adalah kebanyakan mahasiswa setuju atas pernyataan yang di berikan dengan persentase tertinggi adalah 70 % setuju , sedangkan untuk persentase persepsi yang tidak setuju semua pernyataan adalah 0 %.

Kata kunci: Persepsi, Micro teaching, Kompetensi guru, aspek pedagogik, aspek kepribadian

PENDAHULUAN

Micro teaching adalah mata kuliah wajib yang diberikan kepada mahasiswa yang mengambil jurusan keguruan dengan beban belajar 3 SKS diberikan pada semester 6. Microteaching merupakan simulasi mengajar di kampus dengan pembelajaran sebaya sebelum melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang diberikan pada semester 7. Micro teaching merupakan pengajaran mikro yang dirumuskan sebagai pengajaran dalam skala kecil yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan baru dan memperbaiki keterampilan lama (Azizah dan Rahmi, 2019). Secara epistemologis, Micro teaching menempatkan dirinya dalam teori-teori pembelajaran yang terletak berdasarkan pengalaman dan paradigma praktik reflektif (Ledger Fischetti, 2019). Micro teaching untuk menjembatani kesenjangan dikala mahasiswa ditempatkan praktik di sekolah agar efektif (Griffiths, 2016). Prinsip-prinsip micro teaching merupakan praktik reflektif mendukung banyak program persiapan guru (Donnelly & Fitzmaurice, 2011). Pengajaran mikro ini bertujuan untuk memberikan pengalaman mengajar yang nyata kepada mahasiswa calon guru dan sebagai wadah untuk mengembangkan keterampilan mengajar yang dimilikinya, juga untuk melatih kemampuan dan keterampilan dasar mahasiswa sehingga ia memiliki rasa percaya diri, kesiapan mental, keterampilan, dan kemampuan performansi yang terintegrasi untuk bekal sebagai calon guru di sekolah.

Berdasarkan UURI No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pasal 8 menyatakan guru harus memiliki kualifikasi akademik minimum D4 atau sarjana, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan sehat rohani agar mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional ada pada pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UURI No.20 tahun 2003). Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, dengan mempelajari mata kuliah Micro Teaching mahasiswa bisa melatih dan mempraktekkan ke empat kompetensi guru tersebut. Pelaksanaan micro teaching yang ideal dibagi atas dua bagian yakni bagian pertama persiapan, dan bagian kedua pelaksanaan micro teaching. Persiapan micro teaching mulai minggu ke-1 sampai dengan minggu ke-8. Pada bagian persiapan mahasiswa diberikan teori teknik dasar mengajar, kurikulum, dan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, membuat RPPH, dan keterampilan mengajar. Pada tahap pelaksanaan praktik micro teaching

mulai minggu ke-9 sampai dengan minggu ke-15. Pada minggu ke-16 dosen menyampaikan hasil pencapaian.

Sedangkan Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia (Slameto 2010: 176), jadi dapat kita simpulkan bahwa persepsi itu adalah bagaimana tanggapan seseorang terhadap sesuatu. Persepsi mahasiswa merupakan bagian penting karena berkaitan dengan penilaian tentang efektivitas mata kuliah micro teaching. Penilaian ini merupakan bentuk tanggapan dari persepsi mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah micro teaching dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu terdapat beberapa persepsi mahasiswa pgsd unp mengenai manfaat microteaching terhadap peningkatan kompetensi guru dalam aspek pedagogik dan kepribadian diantaranya Bahtiar dkk dalam jurnal yang berjudul “Persepsi Manfaat Micro Teaching Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Aspek Pedagogik dan Kepribadian Pada Mahasiswa KKN STKIP Babunnajah” menyatakan bahwa secara keseluruhan, aspek kompetensi pedagogik memiliki nilai persepsi 4,32 sehingga dapat dikatakan bahwa Mahasiswa STKIP Babunnajah Pandeglang prodi S1-PGSD memiliki persepsi yang Tinggi terhadap aspek Kompetensi Pedagogik. Selain itu, secara keseluruhan, aspek Kompetensi Dosen memiliki nilai persepsi rata rata 4,50 sehingga dapat dikatakan bahwa Mahasiswa STKIP Babunnajah Pandeglang prodi S1-PGSD memiliki persepsi yang Tinggi terhadap aspek Kompetensi Kepribadian. Selanjutnya DWI SAPUTRO, dkk dalam jurnalnya yang berjudul “Pelaksanaan Microteaching Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2014/2015” menyatakan bahwa Terdapat berbagai kegiatan dalam pelaksanaan microteaching sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa diantaranya: a) Ketika melaksanakan microteaching mahasiswa dapat melatih kemampuan mengelola pembelajaran. Diantaranya dengan melakukan pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat mendidik siswa, serta melakukan komunikasi yang menyenangkan terhadap peserta didik, manajemen waktu dengan baik agar suasana pembelajaran berjalan dengan kondusif. b) Microteaching dapat memahami kemampuan atau karakteristik peserta didik, salah satunya dengan memberi masukan dan perhatian yang lebih terhadap peserta didik, dan memberi kesempatan kepada peserta didik dalam bertanya tentang materi yang belum dipahami. c) Kegiatan microteaching dapat melatih dalam perancangan pembelajaran. d) Ketika kegiatan pelaksanaan microteaching mampu melatih dalam pelaksanaan suatu proses pembelajaran. e) Kegiatan microteaching mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran. f) Ketika melaksanakan microteaching membantu mahasiswa dalam melatih melakukan evaluasi

pembelajaran. g) Kegiatan microteaching mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Suriani, C. dalam jurnanya yang berjudul “Kontribusi Micro Teaching Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Mahasiswa Pendidikan Biologi Dalam Mengajar Terbimbing” menyatakan bahwa Tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan mata kuliah Micro Teaching sebesar 73% pada kategori tinggi yang tersebar pada indikator-indikator mata kuliah Micro Teaching. Tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan mata kuliah Mengajar Terbimbing sebesar 62,5 % pada kategori tinggi yang tersebar pada indikator-indikator mata kuliah Mengajar Terbimbing. Kontribusi Micro Teaching terhadap pelaksanaan Mengajar Terbimbing sebesar 67%. Jadi dapat kita simpulkan bahwa Kontribusi Micro Teaching Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Mahasiswa Pendidikan Biologi Dalam Mengajar Terbimbing sangat besar atau tinggi.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi mahasiswa ketika mengikuti kelas Micro Teaching diantaranya kurangnya kepercayaan diri yang menyebabkan mahasiswa mengalami masalah seperti gugup, lupa, dan volume suara menjadi tidak jelas, bahasa yang kaku, kesulitan menggunakan strategi atau metode, kesulitan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kesulitan memilih atau menggunakan media yang tepat dan efektif. Selain itu, sebagian mahasiswa juga merasakan kesulitan ketika melakukan apersepsi di awal pembelajaran yakni suatu kegiatan yang sangat penting dilakukan untuk membangun pemahaman awal peserta didik terkait pembelajaran. Permasalahan terakhir yang dialami mahasiswa calon guru adalah kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan serta kurangnya pemahaman mahasiswa dalam membuat RPP.

Berdasarkan uraian di atas, melalui pendekatan kualitatif dan penelitian deskriptif, peneliti akan mengetahui persepsi mahasiswa pgsd unp mengenai manfaat microteaching terhadap peningkatan kompetensi guru dalam aspek pedagogik dan kepribadian. Dengan mengetahui persepsi tersebut, maka kita akan mengetahui mengenai manfaat microteaching terhadap peningkatan kompetensi guru dalam aspek pedagogik dan kepribadian . Dengan demikian, rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu bagaimana persepsi mahasiswa pgsd unp mengenai manfaat microteaching terhadap peningkatan kompetensi guru dalam aspek pedagogik dan kepribadian Serta tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi manfaat microteaching terhadap peningkatan kompetensi guru dalam aspek pedagogik dan kepribadian pada jurusan PGSD di Univeritas Negeri Padang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan persepsi mahasiswa PGSD UNP mengenai manfaat Microteaching terhadap peningkatan kompetensi guru dalam aspek pedagogik dan kepribadian. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang mengikuti pembelajaran Micro Teaching pada S1-PGSD Program Studi Universitas Negeri Padang juga mahasiswa yang telah selesai mengikuti mata kuliah Micro Teaching ini, dengan total responden kurang lebih sebanyak 50 mahasiswa. Para responden dipastikan mengikuti perkuliahan secara luring (tatap muka) di kampus PGSD UNP. Para responden berasal dari program studi S1-PGSD semester 6 dan mahasiswa yang telah selesai mengikuti yang sedang menyusun skripsi saat ini. Data tentang persepsi diambil dengan menggunakan angket yang disebar melalui media google form.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian terdiri atas mengisi kuesioner. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan angket ke responden dengan cara mengisi kuesioner secara daring melalui google form.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif Jenis skala yang digunakan untuk mengukur data adalah skala likert yang dikategorikan menjadi 5 kategori tingkat persepsi yaitu 1) Tidak setuju, 2) Kurang setuju, 3) Netral 4) Setuju, 5) Sangat Setuju. Skala ini merupakan salah satu skala yang dilakukan guna mengumpulkan data demi mengetahui atau mengukur data yang sifatnya kualitatif maupun kuantitatif. Data inilah yang diperoleh untuk mengetahui pendapat, persepsi hingga seseorang terhadap sebuah fenomena yang sedang terjadi atau diteliti. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi objek penelitian (Sugiyono, 2017). Selain bentuk di atas, skala ini juga bisa ditampilkan dalam bentuk lain sesuai dengan yang ingin diperoleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Micro Teaching

Pembelajaran mikro (micro teaching) adalah suatu pendekatan atau cara untuk melatih penampilan mengajar yang dilakukan secara “micro”(M. Agus Martawijaya, 2016:21). Micro teaching atau pengajaran mikro adalah merupakan bentuk latihan mengajar bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ketrampilan ketrampilan mengajar agar siap dalam mengikuti program praktik pengalaman lapangan (Utomo, S. W., 2016:60). Micro teaching merupakan sarana latihan untuk berani tampil menghadapi kelas dengan peserta didik yang beraneka ragam karakternya, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, mengelola kelas agar kondusif

untuk proses transfer ilmu, dan lain-lain (Das Salirawati (2011)). Dari beberapa pengertian pembelajaran mikro tersebut dapat disimpulkan micro teaching pada intinya merupakan cara untuk melatih calon pendidik dan pendidik dalam rangka mempersiapkan, mengembangkan, dan meningkatkan keterampilan mengajarnya dalam kelas kecil.

Tujuan pembelajaran mikro (micro teaching) sebagai pembelajaran yaitu; untuk memfasilitasi, melatih, membina calon maupun pendidik dalam hal keterampilan dasar mengajar (teaching skills) (M. Agus Martawijaya, 2016:21). Tujuan utama pengajaran micro adalah bahwa pada akhir masa kuliah mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan nilai- nilai dasar atau sikap yang direfleksikan dalam berfikir dan bertindak)(Suwarna, dkk, 2005:4), Sehingga calon guru memiliki pengalaman melakukan pembelajaran dan kesiapan untuk melakukan praktik pendidikan disekolah.

Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Slameto (2013:102), Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. jadi dapat kita simpulkan bahwa persepsi itu adalah bagaimana tanggapan seseorang terhadap sesuatu. Persepsi mahasiswa merupakan penilaian oleh mahasiswa atau bentuk tanggapan dari mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah micro teaching.

Pengertian Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian

Mengacu pada Pasal 28 ayat (3) Bagian I Bab VI Peraturan Pemerintah RI No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, kompetensi pedagogik guru adalah adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensiyang dimilikinya. Menurut Pasal 28 ayat (3) Bagian I Bab VI Peraturan Pemerintah RI No. 19/2005 tentang Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Vol. 3 No. 2, Agustus 2014 Standar Nasional Pendidikan, kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta, didik dan berakhlak mulia.

Hasil Penelitian

Pada aspek Kompetensi Pedagogik, terdapat 15 butir pernyataan yang perlu direspon oleh responden. Detail pernyataan dan distribusi frekuensi respon mahasiswa pada aspek belajar mengajar dapat dilihat pada tabel 1.

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Tabel 1. Persepsi Mahasiswa PGSD UNP Mengenai Manfaat Microteaching Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Aspek pedagogik

No	Pernyataan	TS	KS	N	S	SS
1.	Setelah Mengikuti Micro Teaching kemampuan saya dalam hal menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, social, kultural, emosional dan intelektual sudah baik.	0 %	4 %	24 %	56 %	16 %
2.	Setelah Mengikuti Micro Teaching kemampuan saya dalam hal menguasai teori belajar dan prinsip prinsip pembelajaran yang mendidik meningkat.	0 %	2 %	16 %	64 %	18 %
3.	Setelah Mengikuti Micro Teaching kemampuan saya dalam hal menguasai kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu meningkat.	0 %	4 %	18 %	62 %	16 %
4.	Setelah Mengikuti Micro Teaching kemampuan saya semakin terampil melakukan kegiatan pengembangan yang mendidik.	0 %	2 %	18 %	62 %	18 %
5.	Setelah Mengikuti Micro Teaching saya semakin mudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan.	0 %	2 %	16 %	66 %	16 %
6.	Setelah Mengikuti Micro Teaching saya semakin sering memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	0 %	2 %	24 %	62 %	12 %
7.	Setelah Mengikuti Micro Teaching kemampuan saya dalam hal berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik meningkat.	0 %	2 %	14 %	62 %	22 %
8.	Setelah Mengikuti Micro Teaching saya jadi tahu tentang tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	0 %	2 %	12 %	60 %	26 %
9.	Setelah Mengikuti Micro Teaching tujuan dari mata kuliah microteaching yang mencakup Memberi pengalaman mengajar yang nyata Telah tercapai dengan baik.	0 %	0 %	18 %	60 %	22 %
10.	Setelah Mengikuti Micro Teaching tujuan dari mata kuliah microteaching yang mencakup Mengembangkan keterampilan mengajar sebelum terjun ke kelas yang sebenarnya Telah tercapai dengan baik.	0 %	2 %	20 %	62 %	16 %
11.	Setelah Mengikuti Micro Teaching tujuan dari mata kuliah microteaching yang mencakup Memberikan kemungkinan bagi calon guru untuk mendapatkan bermacam-macam kondisi peserta didik Telah tercapai dengan baik.	0 %	4 %	22 %	60 %	14 %
12.	Setelah Mengikuti Micro Teaching manfaat dari mata kuliah microteaching yang mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • Menguasai sejumlah keterampilan mengajar • Memperoleh kepercayaan diri dalam mengajar dengan mengembangkan dan menguasai keterampilan mengajar • Mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang seni (cara) mengajar Telah saya dapatkan dengan baik.	0 %	0 %	16 %	66 %	18 %
13.	Setelah Mengikuti Micro Teaching pelaksanaan microteaching yang mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan (Planning) • Praktik Mengajar (Teaching Practice) • Feedback • Merencanakan ulang (Re-planning) • Praktik mengajar ulang (Re -teaching) • Pemberian feedback kembali (Re - feedback). Sudah efektif saya lakukan.	0 %	4 %	26 %	62 %	8 %
14.	Setelah Mengikuti Micro Teaching saya mendapatkan pengetahuan dan pengajaran yang baik tentang keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru	0 %	0 %	18 %	58 %	24 %
15.	Pada saat praktek mengajar saya sudah menerapkan 8 keterampilan dasar mengajar	0 %	6 %	18 %	62 %	14 %

Distribusi jawaban pernyataan 1 yaitu “Setelah Mengikuti Micro Teaching kemampuan saya dalam hal menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, social, kultural, emosional dan intelektual sudah baik.” Bahwa sebanyak (0 %) menyatakan tidak setuju, (4 %) menyatakan kurang setuju, (24 %) menyatakan netral, (56 %) menyatakan setuju dan (16 %) menyatakan Sangat setuju. Distribusi jawaban pernyataan 2 yaitu “Setelah Mengikuti Micro Teaching kemampuan saya dalam hal menguasai teori belajar dan prinsip prinsip pembelajaran yang mendidik meningkat.” Bahwa sebanyak (0 %) menyatakan tidak setuju, (2 %) menyatakan kurang setuju, (16 %) menyatakan netral, (64 %) menyatakan setuju dan (18 %) menyatakan sangat setuju. Distribusi jawaban pernyataan 3 yaitu “Setelah Mengikuti Micro Teaching kemampuan saya dalam hal menguasai kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu meningkat.” Bahwa sebanyak (0 %) menyatakan tidak setuju, (4 %) menyatakan kurang setuju, (18 %) menyatakan netral, (62 %) menyatakan setuju dan, (16 %) menyatakan sangat setuju. Distribusi jawaban pernyataan 4 yaitu “Setelah Mengikuti Micro Teaching kemampuan saya semakin terampil melakukan kegiatan pengembangan yang mendidik.” bahwa sebanyak (0 %) menyatakan tidak setuju, (2 %) menyatakan kurang setuju, (18 %) menyatakan netral, (62 %) menyatakan setuju dan, (18 %) menyatakan sangat setuju. Distribusi jawaban pernyataan 5 yaitu “Setelah Mengikuti Micro Teaching saya semakin mudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan.” Bahwa sebanyak (0 %) menyatakan tidak setuju, (2 %) menyatakan kurang setuju, (16 %) menyatakan netral, (66 %) menyatakan setuju dan, (16 %) menyatakan sangat setuju. Distribusi jawaban pernyataan 6 yaitu “Setelah Mengikuti Micro Teaching saya semakin sering memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki” Bahwa sebanyak (0 %) menyatakan tidak setuju, (2 %) menyatakan kurang setuju, (24 %) menyatakan netral, (62 %) menyatakan setuju dan, (12 %) menyatakan sangat setuju. Distribusi jawaban pernyataan 7 yaitu “Setelah Mengikuti Micro Teaching kemampuan saya dalam hal berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik meningkat.” Bahwa sebanyak (0 %) menyatakan tidak setuju, (2 %) menyatakan kurang setuju, (14 %) menyatakan netral, (62 %) menyatakan setuju dan, (22 %) menyatakan sangat setuju.

Distribusi jawaban pernyataan 8 yaitu “Setelah Mengikuti Micro Teaching saya jadi tahu tentang tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.” Bahwa sebanyak (0 %) menyatakan tidak setuju, (2 %) menyatakan kurang setuju, (12 %) menyatakan netral, (60 %) menyatakan setuju dan, (26 %) menyatakan sangat setuju. Distribusi jawaban pernyataan 9 yaitu “Setelah Mengikuti Micro Teaching tujuan dari mata kuliah microteaching yang mencakup Memberi pengalaman mengajar yang nyata Telah tercapai dengan baik.” Bahwa

sebanyak (0 %) menyatakan tidak setuju, (0 %) menyatakan kurang setuju, (18 %) menyatakan netral, (60 %) menyatakan setuju dan, (22 %) menyatakan sangat setuju. Distribusi jawaban pernyataan 10 yaitu “Setelah Mengikuti Micro Teaching tujuan dari mata kuliah microteaching yang mencakup Mengembangkan keterampilan mengajar sebelum terjun ke kelas yang sebenarnya Telah tercapai dengan baik.” Bahwa sebanyak (0 %) menyatakan tidak setuju, (2 %) menyatakan kurang setuju, (20 %) menyatakan netral, (62 %) menyatakan setuju dan, (16 %) menyatakan sangat setuju. Distribusi jawaban pernyataan 11 yaitu “Setelah Mengikuti Micro Teaching tujuan dari mata kuliah microteaching yang mencakup Memberikan kemungkinan bagi calon guru untuk mendapatkan bermacam-macam kondisi peserta didik Telah tercapai dengan baik.” Bahwa sebanyak (0 %) menyatakan tidak setuju, (4 %) menyatakan kurang setuju, (22 %) menyatakan netral, (60 %) menyatakan setuju dan, (14 %) menyatakan sangat setuju. Distribusi jawaban pernyataan 12 yaitu “Setelah Mengikuti Micro Teaching manfaat dari mata kuliah microteaching yang mencakup: Menguasai sejumlah keterampilan mengajar, Memperoleh kepercayaan diri dalam mengajar dengan mengembangkan dan menguasai keterampilan mengajar, Mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang seni (cara) mengajar telah saya dapatkan dengan baik.” Bahwa sebanyak (0 %) menyatakan tidak setuju, (0 %) menyatakan kurang setuju, (16 %) menyatakan netral, (66 %) menyatakan setuju dan, (18 %) menyatakan sangat setuju. Distribusi jawaban pernyataan 13 yaitu “Setelah Mengikuti Micro Teaching pelaksanaan microteaching yang mencakup: Merencanakan (Planning), Praktik Mengajar (Teaching Practice), Feedback, Merencanakan ulang (Re-planning), Praktik mengajar ulang (Re-teaching), Pemberian feedback kembali (Re-feedback). Sudah efektif saya lakukan.” Bahwa sebanyak (0 %) menyatakan tidak setuju, (4 %) menyatakan kurang setuju, (26 %) menyatakan netral, (62 %) menyatakan setuju dan, (8 %) menyatakan sangat setuju. Distribusi jawaban pernyataan 14 yaitu “Setelah Mengikuti Micro Teaching saya mendapatkan pengetahuan dan pengajaran yang baik tentang keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru” Bahwa sebanyak (0 %) menyatakan tidak setuju, (0 %) menyatakan kurang setuju, (18 %) menyatakan netral, (58 %) menyatakan setuju, (24 %) menyatakan sangat setuju. Distribusi jawaban pernyataan 15 yaitu “Pada saat praktek mengajar saya sudah menerapkan 8 keterampilan dasar mengajar” bahwa sebanyak (0 %) menyatakan tidak setuju, (6 %) menyatakan kurang setuju, (18 %) menyatakan netral, (62 %) menyatakan setuju, (14 %) menyatakan sangat setuju.

Dari data yang telah kita peroleh di atas berdasarkan pengisian kuisioner oleh responden dapat kita simpulkan bahwa Pada aspek Kompetensi Pedagogik, persentase tertinggi jawaban dari pernyataan-pernyataan yang diberikan adalah kebanyakan mahasiswa setuju atas

pernyataan yang di berikan dengan persentase tertinggi adalah 70 % setuju , sedangkan untuk persentase persepsi yang tidak setuju semua pernyataan adalah 0 %. Jadi dapat kita tarik kesimpulan bahwa pembelajaran micro teaching bagi mahasiswa PGSD UNP memberikan manfaat yang besar dalam pengembangan aspek pedagogik. Setelah Mengikuti Micro Teaching mahasiswa mampu menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip prinsip pembelajaran, menguasai kurikulum, semakin terampil melakukan kegiatan pengembangan yang mendidik, mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, mengetahui tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran, mampu (Merencanakan pembelajaran (Planning), Praktik Mengajar (Teaching Practice), Feedback, Merencanakan ulang (Re-planning), Praktik mengajar ulang (Re -teaching), Pemberian feedback kembali (Re - feedback)), dan yang paling penting mahasiswa sudah mampu menerapkan 8 keterampilan dasar mengajar

Pada aspek Kompetensi kepribadian, terdapat 5 butir pernyataan yang perlu direspon oleh responden. Detail pernyataan dan distribusi frekuensi respon mahasiswa pada aspek belajar mengajar dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Persepsi Mahasiswa PGSD UNP Mengenai Manfaat Microteaching Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Aspek Kepribadian

No	Pernyataan	TS	KS	N	S	SS
1.	Setelah mengikuti Micro Teaching saya semakin mampu untuk bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Indonesia.	0 %	2 %	20 %	64 %	14 %
2.	Setelah mengikuti Micro Teaching saya semakin mampu untuk menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	0 %	0 %	20 %	62 %	18 %
3.	Setelah mengikuti Micro Teaching saya semakin mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.	0 %	0 %	24 %	68 %	8 %
4.	Setelah mengikuti Micro Teaching saya semakin mampu menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi pendidik dan rasa percaya diri.	0 %	0 %	16 %	70 %	14 %
5.	Setelah mengikuti Micro Teaching saya semakin mampu menjunjung tinggi kode etik profesi pendidik	0 %	0 %	20 %	60 %	20 %

Distribusi jawaban pernyataan 1 yaitu “Setelah mengikuti Micro Teaching saya semakin mampu untuk bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Indonesia.” Bahwa sebanyak (0 %) menyatakan tidak setuju, (2 %) menyatakan kurang setuju, (20 %) menyatakan netral, (64 %) menyatakan setuju, (14 %) menyatakan sangat setuju. Distribusi jawaban pernyataan 2 yaitu “Setelah mengikuti Micro Teaching saya semakin mampu untuk menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.” Bahwa sebanyak (0 %) menyatakan tidak setuju, (0 %) menyatakan kurang setuju, (20 %) menyatakan netral, (62 %) menyatakan setuju, (18 %) menyatakan sangat setuju. Distribusi jawaban pernyataan 3 yaitu “Setelah mengikuti Micro Teaching saya semakin mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang

mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.” Bahwa sebanyak (0 %) menyatakan tidak setuju, (0 %) menyatakan kurang setuju, (24 %) menyatakan netral, (68 %) menyatakan setuju, (8 %) menyatakan sangat setuju. Distribusi jawaban pernyataan 4 yaitu “Setelah mengikuti Micro Teaching saya semakin mampu menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi pendidik dan rasa percaya diri.” Bahwa sebanyak (0 %) menyatakan tidak setuju, (0 %) menyatakan kurang setuju, (16 %) menyatakan netral, (70 %) menyatakan setuju dan, (14 %) menyatakan sangat setuju. Distribusi jawaban pernyataan 5 yaitu “Setelah mengikuti Micro Teaching saya semakin mampu menjunjung tinggi kode etik profesi pendidik” (0 %) menyatakan tidak setuju, (0 %) menyatakan kurang setuju, (20 %) menyatakan netral, (60 %) menyatakan setuju dan, (20 %) menyatakan sangat setuju.

Dari data yang telah kita peroleh diatas berdasarkan pengisian kuisioner oleh responden dapat kita simpulkan bahwa Pada aspek Kompetensi kepribadian, persentase tertinggi jawaban dari pernyataan-pernyataan yang diberikan adalah kebanyakan mahasiswa setuju atas pernyataan yang di berikan dengan persentase tertinggi adalah 70 % setuju, sedangkan untuk persentase persepsi yang tidak setuju semua pernyataan adalah 0 %. Jadi dapat kita tarik kesimpulan bahwa pembelajaran micro teaching bagi mahasiswa PGSD UNP memberikan manfaat yang besar dalam pengembangan aspek kepribadian guru. Setelah mengikuti Micro Teaching mahasiswa semakin mampu untuk bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Indonesia, semakin mampu untuk menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, semakin mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibaw, semakin mampu menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi pendidik dan rasa percaya diri, semakin mampu menjunjung tinggi kode etik profesi pendidik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil pengisian kuesioner oleh mahasiswa, penulis memberikan beberapa kesimpulan mengenai penelitian ini yaitu bahwa pembelajaran micro teaching bagi mahasiswa pgsd unp memberikan manfaat yang besar dalam pengembangan aspek pedagogik, dimana setelah mengikuti micro teaching mahasiswa mampu menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, menguasai kurikulum, semakin terampil melakukan kegiatan pengembangan yang mendidik, mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, mengetahui tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran, mampu (merencanakan pembelajaran

(planning), praktik mengajar (teaching practice), feedback, merencanakan ulang (re-planning), praktik mengajar ulang (re-teaching), pemberian feedback kembali (re-feedback)), dan yang paling penting mahasiswa sudah mampu menerapkan 8 keterampilan dasar mengajar.

Sedangkan pada aspek kepribadian bahwa pembelajaran micro teaching bagi mahasiswa PGSD UNP memberikan manfaat yang besar dalam pengembangan aspek kepribadian guru, dimana setelah mengikuti Micro Teaching mahasiswa semakin mampu untuk bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Indonesia, semakin mampu untuk menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, semakin mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, semakin mampu menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi pendidik dan rasa percaya diri, semakin mampu menjunjung tinggi kode etik profesi pendidik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ilmiah yang berjudul, “Persepsi Mahasiswa PGSD UNP Mengenai Manfaat Microteaching Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Aspek Pedagogik Dan Kepribadian”.Peneliti menyadari bahwa penyusunan artikel ilmiah ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd dan Ibu Hana Shilfia Iraqi, M.Pd yang telah membimbing dan memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini dengan baik. Tak lupa terimakasih kepada rekan penulis Nulfa Aidina yang selalu memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menulis artikel ilmiah ini hingga selesai. Terimakasih juga kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSATAKA

- Azizah dan Rahmi. (2019). Persepsi mahapeserta didik tentang peranan mata kuliah microteaching terhadap kesiapan mengajar pada mahapeserta didik Pendidikan Ekonomi UNP. *Journal Ecogen*, 2(2)
- Bahtiar, I., Ardianto, T., & Subekhi, A. I. (2022). Persepsi Manfaat Micro Teaching Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Aspek Pedagogik dan Kepribadian Pada Mahasiswa KKN STKIP Babunnajah. *Jurnal Metakognisi*, 4(2).
- Cahyani, F. D., & Andriani, F. (2014). Hubungan antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial guru dengan motivasi berprestasi siswa akselerasi di sma negeri i gresik. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 3(2).
- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). *Pedoman penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik cerdas istimewa*. Jakarta.
- Donnelly, R., & Fitzmaurice, M. (2011). *Towards productive reflective practice in microteaching*, *Innovations in Education and Teaching International*, 48 (3), 335–346, <https://doi.org/10.1080/14703297.2011.593709>
- DWI SAPUTRO, P. I. P. I. T., & Fathoni, A. (2015). *Pelaksanaan Microteaching Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2014/2015* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Griffiths, J. (2016). *Bridging the school placement gap with peer micr-teaching lesson study* *Studies*, 5 (3), 227–238. <https://doi.org/10.1108/IJLLS-11-2015-0035>
- Ledger, Susan & Fischetti John. (2019). *Australasian Journal of Educational Technology*, 36 (1).
- Martawijaya, M.A. (2016). "Microteaching: Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal". Maksasar : CV Masagena
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Suriani, C. (2020). Kontribusi Micro Teaching Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Mahasiswa Pendidikan Biologi Dalam Mengajar Terbimbing. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 8(4).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suwarna, dkk, (2005). "Pengajaran Micro Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidik Profesional". Yogyakarta: Tiara Wacana
- Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Utomo, S. W., (2016) ."Pengaruh Prestasi Belajar Perencanaan Pengajaran Dan Micro Teaching Terhadap Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun.",(Madiun: *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1)).